



MANAJEMEN KEBIJAKAN PENGAWAS DI SEKOLAH DASAR

SUPERVISORY POLICY MANAGEMENT IN PRIMARY SCHOOLS

Asmaul Husna¹, Alfroki Marta²

Pendidikan Dasar, Universitas Adzkie

Email: asmaulf3@gmail.com¹, alfroki.m@adzkie.ac.id²

Article history :

Received : 20-12-2024

Revised : 23-12-2024

Accepted : 25-12-2024

Published :27-12-2024

Abstract

School supervisor policy management is an integral part of the education system which aims to improve the quality and effectiveness of education in schools. The role of elementary school supervisors in improving and guaranteeing the quality of education has full duties, responsibilities, authority and rights in carrying out supervisory duties in a number of schools, both state and private, both in school management and in all elementary school subjects except religious education and physical education and health. Principal supervision is an important aspect in the world of education that cannot be underestimated. Through effective supervisory management, school principals can create a conducive learning environment and support students' academic development.

Keywords: *Policy management, Supervisor*

Abstrak

Manajemen kebijakan pengawas sekolah merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Peran pengawas sekolah dasar dalam meningkatkan dan menjamin mutu pendidikan mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam melaksanakan tugas pengawasan pada sejumlah sekolah baik negeri maupun swasta baik pengelolaan sekolah maupun seluruh mata pelajaran sekolah dasar kecuali mata pelajaran pendidikan agama dan pendidikan jasmani dan kesehatan. Pengawasan kepala sekolah merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan yang tidak bisa dipandang sebelah mata. Melalui pengelolaan pengawasan yang efektif, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan akademik siswa.

Kata kunci: Manajemen kebijakan, Pengawas

PENDAHULUAN

Manajemen pengawas di sekolah dasar memainkan peran yang krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pengawas sekolah bertanggung jawab untuk melaksanakan pengawasan akademik dan manajerial, yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua kegiatan pendidikan di sekolah berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Tugas utama pengawas mencakup penilaian, pembinaan, dan supervisi terhadap proses belajar mengajar serta manajemen sekolah secara keseluruhan. Pengawas sekolah memiliki dua fungsi utama yaitu pengawasan akademik dan pengawasan manajerial.

Pengawasan akademik berfokus pada peningkatan kualitas proses pembelajaran melalui bantuan profesional kepada guru. Pengawas berperan dalam memberikan bimbingan agar guru



dapat meningkatkan metode pengajaran dan hasil belajar siswa. Sedangkan pengawasan manajerial menyediakan dukungan kepada kepala sekolah dan staf dalam pengelolaan administrasi sekolah. Ini termasuk perencanaan program, evaluasi kinerja, dan monitoring pelaksanaan kebijakan pendidikan. Pengawas juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa delapan standar nasional pendidikan terpenuhi di setiap sekolah binaannya. Hal ini mencakup aspek-aspek seperti kurikulum, proses pembelajaran, dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, pengawas berfungsi sebagai penjamin mutu pendidikan yang tidak hanya mengukur hasil akhir tetapi juga proses yang dilalui oleh siswa dan guru.

Meskipun memiliki peran yang penting, pengawas sekolah menghadapi berbagai tantangan dalam pelaksanaan tugasnya diantaranya banyaknya tanggung jawab yang harus ditangani sering kali melebihi kapasitas pengawas, sehingga mengurangi efektivitas mereka dalam melaksanakan tugas, jumlah pengawas sering kali tidak sebanding dengan jumlah sekolah yang harus diawasi, menyebabkan kurangnya perhatian pada masing-masing institusi, kebijakan pendidikan yang sering berubah dapat membingungkan dan menyulitkan pengawas dalam menyesuaikan strategi mereka. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi manajemen kebijakan tentang pengawas sekolah, serta mengidentifikasi tantangan dan solusi yang mungkin ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, di mana data sekunder umumnya dalam bentuk bukti, catatan, atau laporan historis yang telah dikompilasi dalam arsip (data dokumenter), baik yang sudah dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah: (1) Studi literatur, serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan iteratur, membaca, merekam, dan mengolah bahan penelitian; (2) Dokumenter, studi dokumentasi dilakukan dengan membaca laporan penulisan sebelumnya dan jurnal yang berkaitan dengan penulisan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakikat Manajemen Pengawas Sekolah

Manajemen kebijakan pengawas sekolah merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Dalam konteks ini, pengawas sekolah berfungsi sebagai agen perubahan yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan pendidikan diimplementasikan dengan baik dan berdampak positif terhadap proses belajar mengajar. Berikut adalah beberapa aspek penting yang menjelaskan hakikat manajemen kebijakan pengawas sekolah:

1. Pengawasan sebagai Fungsi Manajemen

Pengawasan merupakan salah satu fungsi utama dalam manajemen pendidikan. Hal ini mencakup kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan serta program pendidikan. Pengawas sekolah bertugas untuk memastikan bahwa semua kegiatan di sekolah berjalan sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, pengawasan berfungsi sebagai alat kontrol yang efektif untuk menjaga kualitas pendidikan.



2. Dukungan Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan

Hakikat manajemen kebijakan pengawas sekolah juga terletak pada kemampuannya untuk memberikan dukungan kepada sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pengawas tidak hanya berfungsi sebagai pengontrol, tetapi juga sebagai mitra yang membantu kepala sekolah dan guru dalam mengidentifikasi masalah serta mencari solusi yang tepat. Dengan pendekatan kolaboratif, pengawas dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.

3. Prinsip-prinsip Pengawasan yang Efektif

Manajemen kebijakan pengawas sekolah harus didasarkan pada beberapa prinsip dasar yang mendukung keberhasilan pengawasan, antara lain:

- a. *Trust* (Kepercayaan): Hubungan antara pengawas dan pihak sekolah harus dibangun atas dasar kepercayaan, sehingga hasil pengawasan dapat diterima dan diaplikasikan dengan baik.
- b. *Realistic* (Realistis): Pengawasan harus dilakukan berdasarkan data dan kondisi nyata di lapangan, agar rekomendasi yang diberikan relevan dan dapat diimplementasikan.
- c. *Utility* (Manfaat): Hasil dari pengawasan harus memberikan manfaat nyata bagi peningkatan mutu dan kinerja sekolah.
- d. *Supporting and Collaborating*: Aktivitas pengawasan harus mendukung upaya kolaboratif antara semua pemangku kepentingan dalam pendidikan.

4. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan

Salah satu hakikat penting dari manajemen kebijakan pengawas sekolah adalah fokus pada evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Pengawas berkewajiban untuk melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa serta proses pembelajaran, kemudian memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan. Dengan cara ini, pengawas berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas program pendidikan

Konsep Dasar Pengawas Sekolah

Sujana (2011:7) Pengawas adalah pegawai negeri sipil yang diangkat dalam jabatan pengawas sekolah, Sedangkan kepengawasan adalah kegiatan pengawas sekolah dalam menyusun program pengawasan, melaksanakan program pengawasan, mengevaluasi hasil pelaksanaan program dan melaksanakan pembimbingan dan pelatihan profesional guru. Pengawas sekolah adalah guru pegawai negeri sipil yang diangkat dalam jabatan pengawas sekolah (PP 74 tahun 2008).

Dalam rangka peningkatan dan penjaminan mutu pendidikan, peran pengawas sekolah bukan hanya memantau implementasi standar pendidikan saja, melainkan juga memperbaiki dan mencegah penyimpangan dari tujuan pendidikan. Peran pengawas sekolah dasar dalam meningkatkan dan menjamin mutu pendidikan mempunyai tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak secara penuh dalam melaksanakan tugas pengawasan pada sejumlah sekolah baik negeri maupun swasta baik pengelolaan sekolah maupun seluruh mata pelajaran Sekolah Dasar kecuali mata pelajaran pendidikan agama dan pendidikan jasmani dan kesehatan.



Agar pengawas sekolah selalu ter-update pengetahuan tentang bidang kerja, dan mendorong peningkatan profesionalismenya, menurut Husaini Usman (2009: 617), perlu dilakukan upaya-upaya strategis sebagai berikut: (1) melakukan pembinaan secara terus menerus secara efektif seperti mengadakan pelatihan pengawas sekolah berbasis kompetensi, (2) memberi kesempatan untuk studi banding pada sekolah-sekolah yang mendapat pengawas yang sudah profesional, (3) memberdayakan keberadaan asosiasi pengawas sekolah sebagai organisasi pembelajaran di mana para pengawas sekolah saling belajar sepanjang hayat, saling bertukar pengalaman, mau menularkan kompetensinya, dan mau ditanya bagaimana meningkatkan kompetensinya, (4) melaksanakan program studi lanjut bagi yang memenuhi persyaratan.

Peran Pengawas Sekolah

Berdasarkan Permendikbud nomor 143 tahun 2014 disebutkan bahwa, Pengawas sekolah dasar/ madrasah ibtidaiyah adalah pengawas sekolah yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam melaksanakan tugas pengawasan akademik dan manajerial pada sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. Tugas pokok pengawas sekolah adalah melaksanakan tugas pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan yang meliputi penyusunan program pengawasan, pelaksanaan pembinaan, pemantauan pelaksanaan standar nasional pendidikan, penilaian, pembimbingan dan pelatihan profesional guru, evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan, dan pelaksanaan tugas pengawasan di daerah khusus.

Berpijak pada Permen PAN dan RB no. 21 Tahun 2010 pasal 5, tugas pokok pengawas sekolah adalah melaksanakan tugas pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan yang meliputi penyusunan program pengawasan, pelaksanaan pembinaan, pemantauan pelaksanaan delapan standar nasional pendidikan, penilaian, pembimbingan dan pelatihan profesional guru, evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan dan pelaksanaan tugas kepengawasan di daerah khusus. Rincian tugas pokok di atas sesuai dengan jabatan pengawas sekolah adalah sebagai berikut:

1. Menyusun program pengawasan.
2. Melaksanakan pembinaan guru.
3. Memantau pelaksanaan standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar penilaian.
4. Melaksanakan penilaian kinerja guru.
5. Melaksanakan evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan pada sekolah binaan.
6. Menyusun program pembimbingan dan pelatihan profesional guru di KKG/ MGMP/ MGP dan sejenisnya.
7. Melaksanakan pembimbingan dan pelatihan profesional guru.
8. Mengevaluasi hasil pembimbingan dan pelatihan profesional guru.

Pengawas sekolah bertugas melakukan pengawasan terhadap dua hal penting dalam pendidikan di sekolah, yaitu proses pendidikan dan pengelolaan sekolah. Proses pendidikan terkait erat dengan kegiatan pengembangan potensi kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Sementara



pengelolaan sekolah berkaitan dengan pengaturan dalam memanfaatkan sumber daya sekolah secara efektif dan efisien.

Keterampilan Pengawas Sekolah

Dalam buku kerja pengawas sekolah (2011) disebutkan bahwa pengawas sekolah yang profesional harus memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik yang harus dimiliki pengawas sekolah yaitu:

1. Menampilkan kemampuan pengawas dalam bentuk kinerja.
2. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme.
3. Melaksanakan tugas kepengawasan secara efektif dan efisien.
4. Memberikan layanan prima untuk semua pemangku kepentingan.
5. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan.
6. Mengembangkan metode dan strategi kerja kepengawasan terus menerus.
7. Memiliki kapasitas untuk bekerja secara mandiri.
8. Memiliki tanggung jawab profesi.
9. Mematuhi kode etik profesi pengawas.
10. Memiliki komitmen dan menjadi anggota organisasi profesi kepengawasan sekolah.

Untuk menjalankan tugasnya secara efektif, pengawas harus menguasai berbagai keterampilan dan kompetensi. Berikut adalah keterampilan utama yang perlu dimiliki oleh pengawas sekolah:

1. Kompetensi Kepribadian

Pengawas sekolah harus menunjukkan kualitas diri yang baik, termasuk:

- a. Integritas: Bertindak jujur dan dapat dipercaya dalam semua interaksi.
- b. Kepemimpinan visioner: Mampu mengartikulasikan visi dan misi sekolah serta menginspirasi orang lain.
- c. Empati dan keterampilan interpersonal: Membangun hubungan positif dengan guru, siswa, dan staf.

2. Kompetensi Sosial

Kemampuan untuk berkolaborasi dan berinteraksi dengan berbagai pihak sangat penting. Pengawas perlu aktif dalam organisasi profesi dan mampu membina hubungan yang baik dengan komunitas pendidikan.

3. Kompetensi Supervisi Manajerial

Pengawas harus mampu melaksanakan pengawasan manajerial yang mencakup:

- a. Menilai dan membina kepala sekolah serta tenaga kependidikan lainnya.
- b. Meningkatkan kualitas pengelolaan dan administrasi sekolah.



4. Kompetensi Supervisi Akademik

Kemampuan ini mencakup:

- a. Menilai dan membina guru untuk meningkatkan proses pembelajaran.
- b. Memastikan bahwa metode pengajaran yang digunakan efektif dalam mencapai hasil belajar yang baik.

5. Kompetensi Evaluasi Pendidikan

Pengawas harus terampil dalam mengumpulkan, mengolah, menafsirkan, dan menyimpulkan data untuk menilai keberhasilan pendidikan di sekolah. Ini termasuk kemampuan untuk melakukan analisis data pendidikan secara efektif.

6. Kompetensi Penelitian dan Pengembangan

Kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan penelitian pendidikan serta menggunakan hasilnya untuk meningkatkan mutu pendidikan sangat penting bagi pengawas.

7. Keterampilan Manajemen Perubahan

Pengawas juga harus mampu mengelola perubahan di lingkungan pendidikan, termasuk menerapkan inovasi yang mendukung pembelajaran yang lebih baik

Pengelolaan Pengawas Sekolah Dasar

Pengawasan kepala sekolah merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan yang tidak bisa dipandang sebelah mata. Dalam konteks ini, pengelolaan pengawasan tidak hanya sekadar tanggung jawab administratif, tetapi juga mencakup pengembangan profesionalisme, peningkatan mutu pendidikan, serta pembinaan hubungan yang baik antara pihak sekolah, guru, dan siswa. Melalui pengelolaan pengawasan yang efektif, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan akademik siswa. Salah satu poin utama dalam pengelolaan pengawasan kepala sekolah adalah:

1. Perencanaan yang matang. Perencanaan ini mencakup penetapan tujuan pengawasan yang jelas dan terukur.
2. Pendekatan yang sistematis dan terstruktur. Kepala sekolah perlu melakukan observasi kelas secara rutin, di mana ia mengamati proses belajar mengajar yang berlangsung. Dalam observasi ini, kepala sekolah dapat mencatat berbagai aspek, seperti metode pengajaran yang digunakan, interaksi antara guru dan siswa, serta penggunaan media pembelajaran. Hasil observasi dapat menjadi bahan diskusi yang konstruktif antara kepala sekolah dan guru, sehingga keduanya dapat saling belajar dan berkembang.
3. Komunikasi yang efektif juga menjadi kunci dalam pengelolaan pengawasan kepala sekolah. Kepala sekolah harus mampu membangun hubungan yang baik dengan guru dan staf lainnya. Dalam konteks ini, komunikasi dua arah sangat penting. Kepala sekolah tidak hanya memberikan arahan, tetapi juga mendengarkan masukan dan saran dari guru
4. Penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan pengawasan juga patut diperhatikan. Dengan kemajuan teknologi, kepala sekolah dapat memanfaatkan berbagai aplikasi dan perangkat lunak untuk memantau kinerja guru dan siswa secara lebih efisien. Hal ini tidak



hanya meningkatkan efisiensi pengawasan, tetapi juga memungkinkan kepala sekolah untuk mengambil keputusan yang lebih tepat berdasarkan data yang akurat.

KESIMPULAN

Manajemen kebijakan pengawas sekolah merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Sujana (2011:7) Pengawas adalah pegawai negeri sipil yang diangkat dalam jabatan pengawas sekolah, Sedangkan kepengawasan adalah kegiatan pengawas sekolah dalam menyusun program pengawasan, melaksanakan program pengawasan, mengevaluasi hasil pelaksanaan program dan melaksanakan pembimbingan dan pelatihan profesional guru. Pengawas sekolah adalah guru pegawai negeri sipil yang diangkat dalam jabatan pengawas sekolah (PP 74 tahun 2008). Tugas pokok pengawas sekolah adalah melaksanakan tugas pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan yang meliputi penyusunan program pengawasan, pelaksanaan pembinaan, pemantauan pelaksanaan standar nasional pendidikan, penilaian, pembimbingan dan pelatihan profesional guru, evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan, dan pelaksanaan tugas pengawasan di daerah khusus.

Keterampilan utama yang perlu dimiliki oleh pengawas sekolah diantaranya kompetensi kepribadian, kompetensi social, kompetensi supervisi manajerial, kompetensi evaluasi pendidikan, kompetensi penelitian dan pengembangan, dan keterampilan manajemen perubahan. Pengelolaan pengawasan tidak hanya sekadar tanggung jawab administratif, tetapi juga mencakup pengembangan profesionalisme, peningkatan mutu pendidikan, serta pembinaan hubungan yang baik antara pihak sekolah, guru, dan siswa. Melalui pengelolaan pengawasan yang efektif, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan akademik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Sukenda Egok, *Profesi Kependidikan*, Semarang: Pilar Nusantara, 2019
- Hamrin, *Sukses Menjadi Pengawas Sekolah Tips & Strategi Jitu Melaksanakan Tugas*, Yogyakarta: Samudra Biru, Cetakan Pertama, 2011.
- Ridwan Abdulah Sani, Anies Muctiany, *Best Practices: Pengelolaan dan Pengawasan Sekolah*, Tangerang: Tira Smart, 2017
- Supriyadi, E, *Pengawasan Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2019